

ABSTRAK

Anis Nurazizatul Ummah: “Terapi Jasmani Rohani Terhadap Pasien Depresi di Rehabilitasi Mental Darul Hilim (Studi Kualitatif Deskriptif di Rehabilitasi Mental Darul Hilim Ciamis)”

WHO mengemukakan bahwa depresi menduduki posisi ke empat dari penyakit yang ada di dunia. Di Indonesia prevalensi penderita depresi yaitu 3,7% dari populasi penduduk. Sampai sekitar 9 juta penduduk yang menderita depresi dari 250 juta penduduk di Indonesia. Sedangkan di kabupaten Ciamis mencapai angka 1000 lebih warga Ciamis yang menderita penyakit gangguan jiwa yang tercatat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis pada tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih memfokuskan pada proses dari Terapi Jasmani Rohani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa tahap dalam prosesnya diantaranya Terapi Jasmani dengan cara melakukan olahraga secara rutin, membiasakan pola hidup yang sehat seperti pola makan yang teratur, konseling kelompok dan rekreasi. Proses Terapi Rohani ialah dengan melakukan terapi mandi taubat, terapi shalat, terapi dzikir, dan terapi puasa, selain itu juga pasien difasilitasi dengan kegiatan keterampilan seperti bercocok tanam, berternak, dan pertukangan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terapi Jasmani Rohani efektif untuk penanganan pasien depresi, terbukti dari respon pasien setelah melakukan Terapi Jasmani Rohani mengalami perubahan dan dapat menjalani tugasnya dalam lingkungan sosial. Oleh karena itu Terapi Jasmani Rohani di Rehabilitasi Mental Darul Hilim dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penanganan pasien depresi.

Kata kunci: Depresi, mandi taubat, Terapi Jasmani Rohani